

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa *Kuruma Banare* merupakan berkurangnya minat kepemilikan kendaraan pribadi pada generasi muda Jepang. *Kuruma Banare* yang merupakan sebuah fenomena sosial terjadi akibat dari kebijakan pemerintah Jepang yang menaikkan harga dan pajak mobil, biaya perawatan perbaikan dan bahan bakar yang tinggi, pemilik kendaraan wajib memiliki lahan parkir, membatasi waktu parkir di layanan parkir umum serta ketentuan biaya parkir yang tinggi. Sejalan dengan kebijakan pemerintah Jepang dalam mempersulit seseorang untuk memiliki kendaraan pribadi, pemerintah jepang juga memberikan fasilitas layanan transportasi umum dengan sistem yang canggih, efisien, dan terintegrasi dengan baik. Kereta, bus dan jaringan kereta bawah tanah yang menjangkau hampir seluruh wilayah Jepang dapat diakses dengan mudah serta nyaman. Jadwal yang akurat, kecepatan tinggi, dan kenyamanan fasilitas transportasi publik menarik minat masyarakat khususnya generasi Z Jepang untuk memanfaatkannya sebagai alternatif yang efisien daripada memiliki mobil pribadi.

Selain itu, memiliki, memelihara, dan mengoperasikan mobil di Jepang merupakan investasi yang signifikan. Biaya pembelian mobil baru

atau bekas, perawatan secara berkala, asuransi, bahan bakar, dan biaya parkir dapat membebani generasi Z Jepang, terutama bagi mereka yang sudah menghadapi tantangan ekonomi. Sebagai hasilnya, banyak generasi Z Jepang memilih menggunakan uangnya untuk keperluan lain seperti makan di luar (外食: *gaishoku*), kecantikan (美容: *biyō*), tabungan (貯金: *chokin*), investasi seperti saham, (株などの投資: *kabu nado no tōshi*), dan hadiah pribadi (個人的なプレゼントとなっている: *kojin-tekina purezento to natte iru*).

Faktor yang paling banyak menjadi penyebab terjadinya fenomena *Kuruma Banare* pada generasi Z Jepang adalah biaya pembelian mobil menjadi beban (購入費用を負担に感じるから: *kōnyū hiyō o futan ni kanjiru kara*), dan faktor yang paling sedikit menjadi penyebab terjadinya fenomena *Kuruma Banare* pada generasi Z Jepang adalah biaya parkir mahal (駐車料金が高い: *Chūsha ryōkin ga takai*). Terdapat pula dampak dari fenomena *Kuruma Banare* terhadap masyarakat Jepang, yang paling banyak adalah meningkatnya penggunaan transportasi umum (公共交通機関の利用の増加: *Kōkyō kōtsūkikan no riyō no zōka*) dan dampak paling sedikit adalah perkembangan industri transportasi alternatif (代替交通産業の発展: *Daitai kōtsū sangyō no hatten*).

B. Saran

Setelah menganalisis dan menyimpulkan penelitian ini secara menyeluruh, saran yang dapat penulis berikan adalah:

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk membahas penelitian yang serupa dengan penulis, disarankan untuk membahas mengenai dampak dari fenomena *Kuruma Banare* yang terjadi di Jepang secara lebih mendalam. Sumber bisa didapatkan tidak hanya melalui berita dan survei internet, tapi juga melalui berita atau *interview* di youtube.
- b. Saran bagi perpustakaan STBA JIA, diharapkan untuk menambah referensi buku tentang fenomena yang terjadi di Jepang. Buku literatur mengenai teknik metodologi dan teori pendukung yang dibutuhkan mahasiswa untuk melengkapi materi skripsi.
- c. 以上。

